

PERAN PEMUDA DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

**(Studi Kasus Di Komunitas Lintas Iman Pondok Damai
Kota Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar sarjana (S-1)
Dalam ilmu ushuluddin
Jurusan perbandingan agama
Konsentrasi agama dan perdamaian



Oleh:
SOKHIBUL AFDOL
NIM: 124311020

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 20 Desember 2016



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
9925A/DC/17/114497
2000
RIBU RUPIAH
SOKHIBUL AFDOL

NIM : 124311020

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp: -

Hal: -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora UIN Walisongo
Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb. .

Setelah melakukan bimbingan , arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

**PERAN PEMUDA DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN ANTAR UMAT
BERAGAMA (Studi Kasus Di Komunitas Lintas Iman Pondok Damai Kota
Semarang)**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Sokhibul Afdol
Nim	: 124311020
Jenjang	: S1
Program Studi	: Perbandingan Agama
Konsentrasi	: Agama dan Perdamaian

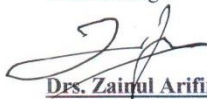
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S1 Perbandingan Agama konsentrasi Agama dan Perdamaian.

Wasslamu'alaikum wr.wb.

Semarang, 17 November 2016

Disetujui oleh:

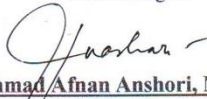
Pembimbing I



Drs. Zairul Arifin, M.Ag

NIP. 19680208 199303 1 002

Pembimbing II



Ahmad Afnan Anshori, M.A., M. Hum

NIP. 19770809 200501 1 003

**PERAN PEMUDA DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN ANTAR UMAT
BERAGAMA**

(Studi Kasus Di Komunitas Lintas Iman Pondok Damai Kota Semarang)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Guna memperoleh gelar sarjana (S-1)

Dalam ilmu ushuluddin

Jurusan perbandingan agama

Konsentrasi agama dan perdamaian

Oleh:

SOKHIBUL AFDOL

NIM: 124311020

Semarang, 20 Desember 2016

Disetujui oleh

Pembimbing II

Ahmad Afnan Anshori, M.A., M.Hum

NIP. 19770809 200501 1 003

Pembimbing I

Drs. Zaenul Arifin, M.Ag

NIP. 19680208 199303 1 002

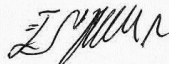
PENGESAHAN

Skripsi saudara **Sokhibul Afdol**, NIM. 124311020 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Pada tanggal:

20 Desember 2016

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Perbandingan Agama, Konsentrasi Agama dan Perdamaian.

Dekan Fakultas/Ketua Sidang



DR. H. Syafi'i, M.Ag

NIP. 19650506 199403 1 002

Pembimbing I



Drs. Zaenul Arifin, M.Ag

NIP. 19680208 199303 1 002

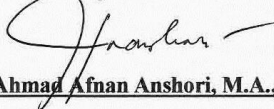
Penguji I



Muh. Syaifuddin Zuhriy, M.Ag

NIP. 19700504 199903 1 010

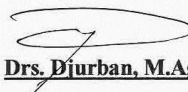
Pembimbing II



Ahmad Afnan Anshori, M.A., M.Hum

NIP. 19770809 200501 1 003

Penguji II



Drs. Djurban, M.Ag

NIP. 19581104 199203 1 001

Sekretaris Sidang



Tsuwaibah, M.Ag

NIP. 19720712 200604 2 001

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

“Untukmu agamamu dan untukku agamaku”
(Q.S Al-Kafirun Ayat 6)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Kasih sayang-Nya Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda tercinta Darun dan Ibunda Siti Masfu'ah yang senantiasa selalu berdo'a untuk kesuksesan saya dan juga yang selalu mensupport baik secara moral maupun material selama kuliah hingga dapat terselesaikannya Skripsi ini, dan juga adek tercinta Siti Nuraini. Kakek tercinta Masrukin dan nenek Masitah yang selalu memberikan nasehat dan semangat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana, tak lupa juga untuk Om, tante, dan semua keluarga yang tak henti-hentinya mendoakan supaya diberikan kemudahan dalam segala urusan.

Kekasih tercinta Nana Safitri yang setia menemani saya dalam menyelesaikan Skripsi dan selalu memberikan dukungan serta semangat yang tak berkesudahan.

Keluarga Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbandingan Agama yang sudah menaungi saya selama menjadi mahasiswa PA serta membimbing saya dalam hal berorganisasi.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dhammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla
قِيلَ : qīla
يُقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.
Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya
Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.
Contohnya : القلم : al-qalamu

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Sang pionir perubahan, pembebas sejati, Muhammad SAW, Rasul dan kekasih Allah.

Skripsi yang berjudul Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Kerukunan Antar Umat Beragama Studi Kasus di Komunitas Lintas Iman Pondok Damai Kota Semarang, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1, dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi pribadi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Mukhsin Jamil, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

3. Afnan Anshori, MA, M. HUM, Kepala Jurusan dan Tsuwaibah, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
4. Drs, Zainul Arifin, M.Ag, Dosen Pembimbing I dan Ahmad Afnan Anshori, M.a., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannnya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah membekali berbagai ilmu dan pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan perpustakaan UIN Walisongo, atas pelayanan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Teddy Kholiludin Selaku pendiri komunitas lintas iman Pondok Damai, yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang saya perlukan.
8. Peserta dan juga alumni komunitas lintas iman Pondok Damai Mbak Ninik, Mas Komang, Mas Kamil, Mas Muwahib, Mas Wahyu seta seluruh anggota Pondok Damai yang telah memberikan kemudahan kepada saya dalam proses pengumpulan data-data.
9. Teman-teman Perbandingan Agama angkatan 2012 Sarpani, Bahtiar, Zainal, Ja'far, Burhan, Shofi, Hamzah, Umam, Deden,

Fidhoh, Ulfa, Rika, Tia, Linda yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian Skripsi.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, karena keterbatasan ruang.

Harapan dan doa penulis, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak dapat menjadi amal baik dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam makna yang sesungguhnya, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya. AMIN.

Semarang, 20 Desember 2016

Penulis

Sokhibul Afdol
NIM : 124311020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN TANSLITERASI.....	viii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xv
HALAMAN ABSTRAK.....	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20

BAB II : PERAN PEMUDA DAN TELAAH UMUM TENTANG KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

A. Peran Pemuda.....	23
1. Teori Peran.....	23
2. Pengertian Pemuda.....	24
B. Kerukunan Antar Umat Beragama	34
1. Definisi Kerukunan Antar Umat Beragama .	34

BAB III : KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM KOMUNITAS PONDOK DAMAI KOTA SEMARANG

A. Sekilas Tentang Pondok Damai Kota Semarang	53
1. Pengertian Pondok Damai	53
2. Sejarah Pondok Damai Kota Semarang.....	55
3. Tujuan Pendirian Pondok Damai	59
4. Keanggotaan Komunitas Pondok Damai Kota Semarang.....	62
a. Latar Belakang Sosial-Keagamaan Peserta Pondok Damai Kota Semarang.	62
b. Motivasi Peserta Mengikuti Komunitas Pondok Damai Kota Semarang	66

c. <i>Spiritual experience</i> (Pengalaman Spiritual) Peserta Pondok Damai Semarang.....	70
B. Aktivitas-Aktivitas Para Pemuda Lintas Iman Dalam Komunitas Pondok Damai Kota Semarang.....	85

BAB IV : PERAN PEMUDA KOMUNITAS PONDOK DAMAI KOTA SEMARANG DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

A. Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kota Semarang	89
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kerukunan Antar Umat Beragama Di Komunitas Pondok Damai Kota Semarang	105

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran-saran.....	113
C. Penutup.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Sokhibul Afdhol. 2016. Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus di Komunitas Lintas Iman Pondok Damai Kota Semarang). Semarang: Fakultas Ushuludiin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Kerukunan beragama merupakan suatu pondasi penting dalam menciptakan suatu keharmonisan antar lapisan masyarakat yang berbeda-beda. Menciptakan kerukunan umat beragama baik di tingkat daerah, provinsi, maupun pemerintah merupakan kewajiban seluruh warga negara beserta instansi pemerintah lainnya. Dalam hal ini, yang memiliki peran penting adalah pemuka agama, tokoh masyarakat dan pemerintah. Selain peran tokoh agama, pemuka agama dan pemerintah, ada pula pemuda. Pemuda adalah orang-orang yang masih produktif dalam kehidupan bermasyarakat, masih bisa diandalkan dalam berbagai kegiatan apapun, termasuk upaya dalam mewujudkan kerukunan umat beragama. Salah satu usaha untuk mewujudkannya, di Semarang aktifis muda lintas iman, mendesain proses dialog lintas agama yang tergabung dalam komunitas. Pondok Damai. Sebuah komunitas yang sampai saat ini masih terawat mengadakan regenerasi peserta yang sekaligus sebagai agen *pluralisme*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini bersifat studi lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang mengkaji data, dokumen, dan sumber lisan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif. Sedangkan pendekatan analisis yang digunakan yaitu pendekatan pendekatan *fenomenologis*, yaitu pendekatan memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun cara bertindak orang-orang itu sendiri. Adapun sumber data yang digali adalah bagaimana peran pemuda dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama.

Penelitian ini menemukan beberapa peran pemuda dalam mewujudkan kerukunan umat beragama. Diantaranya yaitu, menerapkan ajaran toleransi, mengadakan dialog interaktif, menyumbangkan ide atau gagasan yang baru dan kreatif untuk membangun perdamaian, selalu melakukan *follow-up* atas paradigma baru yang didapatkan di Pondok Damai, mengadakan sosialisasi

kedamaian, dan mengajak masyarakat sekitar untuk bersama-sama menciptakan kerukunan. Faktor pendukung adalah dari tokoh agama baik dalam bentuk materi maupun non materi. Saling membantu antar peserta Pondok Damai. Bersedia bersama meredupkan sikap fanatisme. Adapun Faktor Penghambat dalam upaya mewujudkan kerukunan antar umat beragama di Pondok Damai, ada peserta, ekspansi jaringan Dana, belum memiliki *well documented*. Artinya, komunitas Pondok Damai belum memiliki dokumentasi yang tertulis dengan baik.

Keyword: kerukunan umat beragama, peran pemuda, Pondok Damai